

# Prinsip dan Teori Ekonomi Syariah Kontemporer

**Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, SHI., MHI.**

(Guru Besar IAIN Palangka Raya)

Editor : Jefry Tarantang, S.Sy., S.H., M.H., C.Me.

# **PRINSIP DAN TEORI**

## **EKONOMI SYARIAH KONTEMPORER**

**Penulis :**

**Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, SHI., MHI.**

**(Guru Besar IAIN Palangka Raya)**

**Editor : Jefry Tarantang, S.Sy., S.H., M.H., C.Me.**



Penerbit K-Media  
Yogyakarta, 2022

---

# **PRINSIP DAN TEORI EKONOMI SYARIAH KONTEMPORER**

---

xvi + 238 hlm.; 15,5 x 23 cm

---

**ISBN: 978-623-174-062-5**

**Penulis** : Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, SHI., MHI.  
**Editor** : Jefry Tarantang, S.Sy., S.H., M.H., C.Me.  
**Tata Letak** : Uki  
**Desain Sampul** : Uki

**Cetakan 1** : Desember 2022

Copyright © 2022 by Penerbit K-Media  
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

---

## **Isi di luar tanggung jawab percetakan**

---

Penerbit K-Media  
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.  
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

# Kata Pengantar

*Bismillahirrahmanirrahim*

Mari kita bersama-sama memuja dan memuji, hanya dan hanya kepada Allah SWT dengan kalimat *Subhanallah Walhamdulillah Wallahuakbar*, serta menyampaikan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dengan kalimat *Allahumma shalli wasallim 'ala hadzannabiyyikarim wa 'ala alihi washahbihi ajma'in*.

Para penulis “agung” pernah berkata *fata sua habent lebelli*, bahwa setiap buku memiliki sejarahnya sendiri. Sejarah buku yang ada di genggamannya pembaca ini bertolak dari keprihatinan atas “keangkuhan” pendapat, “keangkuhan” teori, dan “keangkuhan” sikap dan mental yang lekat dalam wajah “berekonomi syariah” saat ini. Fenomena perilaku sebagian kita selaku umat muslim yang unik dalam berekonomi apalagi berbisnis, termasuk sebagian penstudi dan praktisi ekonomi yang masih sangat liar, liberal bahkan sekuler (khususnya dalam pemikiran), telah menggelitik dan membuat otak dan hati penulis merenung dan berkata: *“kok seperti ini manivestasi ekonomi syariah, yang asalnya sangat rahmatan lil'alamin, penuh kasih sayang untuk semua, pasti menyejahterakan ke semua pihak, pasti falakh ke semua pihak, dan pasti mendapat*

*jaminan sorga*” telah bergeser menjadi sempit, *profit oriented*, “murahan”, keduniaan, *salfok* dan berjalan begitu jauh dari *ruh* ekonomi yang bersumber kokoh dari Al-Qur’an, Sunnah, Ijma’ dan Qiyas.

Sederhana saja, fenomena ini bertolak belakang dengan pengembangan alam ide dan “kepolosan” perilaku masyarakat di Asia seperti di Jepang dan Inggris. Sebagai ilustrasi contoh pada tahun 2016, penulis mendapat banyak hadiah spesial salah satunya diajak melihat langsung bagaimana kebijakan pengembangan *halal food* di Jepang. Sejak dari rumah potong hewan, ritual memotong, metode memotong, alat yang digunakan, cara membersihkan, cara menyimpan, cara mendistribusikan, hingga cara menyajikan, dan tentu saja cara menetapkan harga. Sejak hulu hingga ke hilir pengembangan halal lengkap dan utuh telah saya telusuri dan saya dalam praktiknya. Hasilnya sangat jauh dengan kenyataan di depan mata dalam kehidupan kita. Penulis juga pernah ketinggalan oleh-oleh ringan di kursi MRT saat perjalanan dari Tokyo menuju Chiba. Entah karena sejuknya suasana akademik di dalam Shinkansen, karena semua penumpang, saya lihat sedang asyik membaca, ya komik, ya majalah, ya koran, dan lihat smartphone masing-masing. Atau karena saya terlalu tertegun lihat pemandangan indah yang lain. Atau karena memang masih “*ndeso*” akhirnya lupa segalanya. Yang jelas tidak ada suara

dering Hp, senyap, sejuk, harmoni, ramah, disiplin dan rapi. Tidak ada yang berbicara, walaupun dengan temannya, kecuali hanya berbisik sejenak. Namun, suasana menjadi “ambyar” seketika karna kehadiran saya. Sontak petugas mendatangi dan menegur saya. Bukan dengan suara, tapi petugas wanita muda tersebut hanya mendekat, kemudian tersenyum lalu memberi isyarat tenang “*ochi suite kudasai*”. Masalahnya bukan itu, plastik jinjingan tak bertuan yang berisi oleh-oleh meneruskan perjalanannya sendiri menuju stasiun *Shibuya*. Sesampai di hotel di Chiba kesadaranpun mulai kembali normal, dan teringat tentang plastik “tak berharga” itu. Ya karena memang murah isinya. Keesokan harinya, kami berinisiatif menuju stasiun *Shibuya*, untuk melihat bagaimana kesetiaan Hachiko yang selalu menunggu selama 9 tahun setelah kewafatan tuannya (Hidesaburo Ueno). Iseng saja saya tanya tentang plastik putih di sofa MRT pada pukul 7 malam kemaren. Sang masinisapun, seketika mengajak saya ke kantor kecil MRT *Shibuya* dan menunjukkan sebuah plastik putih yang ternyata sempat mondar-mandir 7 kali dari *Shibuya* ke Tokyo dan sebaliknya. Plastik itupun kembali bertuan dan berada digenggaman.

Demikian halnya ketika penulis mendapat kesempatan berbicara dalam konferensi internasional ekonomi syariah dan program *summer school* dalam training ekonomi syariah di Durham Business School UK tiga tahun yang lalu. Penulis

mendapati manusia-manusia putih, hidung mancung, cakep-cakep, muda-muda namun berbicara dan tampil jauh lebih islami dalam bersikap, bertutur dan beribadah (ya shalat *tahajjud*, puasa senin kamis, *kokot* dalam kajian tafsir dan hadits ekonomi, mengkaji kitab, dan yang mengagetkan lagi mereka *ngaji* Qur'an ba'da shalat subuh). Bukan niat untuk membandingkan baik dan buruk perilaku religi, tapi pemandangan-pemandangan perilaku itu telah menghentak dan menghujam penulis sendiri yang masih banyak kealpaan dan kemaksiyatan. "Penampakan" nyata itu, sekali lagi telah menggelitik, ketika melihat perilaku kita sendiri. Penulis kira, "keangkuhan-keangkuhan" kita selama ini minimal memang harus ditelisik kembali dengan mengedepankan paradigma tandingan atau jika perlu kita melakukan *repurifikasi* atau jika perlu di "*muallaf*"-kan teori dan paradigma kita selama ini (dalam bahasa Derrida) sebagai wacana *counter hegemony*.

Namun demikian, penulis dan pembaca semua menyakini bahwa kebenaran ada dimana-mana, dan boleh dalam perspektif apa saja. *Toh* kebenaran sejati tampaknya memang bergantung kepada kedalaman ilmu pengetahuan yang lurus (*shirat al-mustaqim*), bergantung pada hidayah Allah SWT, dan bergantung pada keinginan jiwa dari setiap individu atau kelompok yang ingin berubah menuju kebenaran itu sendiri.

Sekecil apapun upaya yang dilakukan penulis, perilaku dan teori ekonomi yang belum sesuai dengan jiwa, hikmah, rahasia dan maksud-maksud (*maqashid*) di dalam Al-Qur'an dan Sunnah, kiranya dapat mengajak pembaca terlahir kembali ke dunia ideal yang sesuai tuntunan Al-Qur'an, Sunnah, Ijma' dan Qiyas. Spirit *ihsanisasi* dalam *intelektual mind* diperlukan sebagai metode *manifesting of advanced science*. Untuk hal itu, Stephen Covey, seorang pengarang buku *best seller* ternama "7 Habits of Highly Effective People" menyatakan bahwa:

"Segala sesuatu diciptakan dua kali. Yang pertama di alam pikiran dan alam mental, kemudian yang kedua yaitu pikiran baru yang direalisasikan di alam nyata."

Pandangan Stephen Covey ini tentu belum sempurna, karena segala sesuatu baru dua kali tercipta dan terlahir. Sementara Islam telah membangun 3 pola penciptaan segala sesuatu. Yang pertama tercipta di alam nurani (*i'tiqad*) dengan mendengarkan suara hati yang selalu baik dan benar. Yang kedua, terungkap dengan simbol verbal (*lisan*) dengan mengungkapkan fakta yang benar sesuai keyakinan. Yang ketiga, terlaksana dalam perbuatan nyata (*jinan*) dengan fakta, keringat, dan kerja keras. Membangun paradigma yang selaras dalam 3 pola itulah yang ingin diungkap dalam buku ini. Namun, penulis memulai kajian *ihsanisasi* itu pada dominasi



pola penciptaan yang pertama yaitu di alam pikiran atau alam *i'tiqad* agar tidak sekuler dan tidak liberal-kapital dalam prinsip dan teori. Penulis menganggap, bahwa dengan *ihsanisasi* teori sebagai perangkat epistemologi yang utuh dalam mengawal dan menganalisis perilaku dan teori ekonomi syariah, berbagai “keangkuhan” dalam berekonomi itu dapat diruntuhkan secara filosofis. Alhasil, dengan selesainya penggarapan buku ini, hentakan demi hentakan dalam pendekatan *sanding*, *banding* hingga *tanding* terhadap pergolakan prinsip dan teori ekonomi syariah, pembaca akan menemukan sikapnya sendiri dalam bermu’amalah selanjutnya.

Dengan terbitnya buku ini, penulis sekaligus ingin mengungkapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada istri dan seluruh keluarga khususnya kepada ayahanda Choirul Anam bin ‘Abdul Bahar (almarhum), kepada seluruh mahasiswa magister ekonomi syariah, sahabat dan kolega yang telah membantu mengumpulkan data dan risalah-risalah penting dalam penuntasan naskah buku ini. Terimakasih disampaikan juga kepada editor, dan kepada penerbit yang mengulas *apik* buku ini. Terimakasih juga disampaikan kepada seluruh insan cendikia siapapun dan dimanapun, yang sudah banyak memberi saran konstruktif terhadap perbaikan buku ini. Akhirnya, penulis tak henti mengharap kepada Allah SWT, semoga risalah sederhana ini bermanfaat, dan menambah kebaikan di semua

lalulintas mu'amalah di era kontemporer. *Amin Amin Amin,*  
*Wallahua 'lam Bishawaf.*

Palangka Raya, September 2022

Penulis

**Ahmad Dakhoir**

# Sambutan Editor

Alhamdulillah telah terbit buku berjudul **Prinsip dan Teori Ekonomi Syariah Kontemporer** karya Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, SHI., MHI., yang merupakan Guru Besar Termuda di usia 38 tahun pada IAIN Palangka Raya tentu sangat menarik untuk dibaca dan dijadikan sebagai bahan rujukan penulisan karya ilmiah, sebab buku ini kaya akan bahasan-bahasan prinsip dan teori ekonomi syariah yang bisa dibandingkan dengan beberapa karya lain yang serupa. Penulis buku ini membahas secara lengkap prinsip dan teori ekonomi syariah kontemporer. Tidak hanya itu prinsip dan teori yang diulas sangat aplikatif dan implementatif baik secara teoritis dan praktis, baik dalam Lembaga keuangan, maupun dalam aktivitas ekonomi syariah di masyarakat pada zaman kontemporer saat ini yang tentu menjadi solusi dan inovasi dalam pengembangan ekonomi syariah maupun bisnis syariah.

Tentunya buku ini memberikan ulasan dan penjelasan yang komprehensif mengenai prinsip dan teori ekonomi syariah kontemporer mulai dari Bab I Pendahuluan yang dibagi menjadi beberapa bahasan yaitu Urgensi Prinsip dan Teori Ekonomi Syariah, Kondisi *Existing* Teori Ekonomi Syariah, dan Paradigma Baru dalam Teori Ekonomi Syariah Kontemporer.

Pada Bab II mengulas Prinsip Ekonomi Syariah yang terdiri dari Prinsip *Tauhid/Aqidah*, Prinsip *Rahmatan Lil'alam*, Prinsip Kebebasan, Prinsip *Tabarru'*, Prinsip *Tadrij fi Tasyri*, Prinsip *Tahqiq 'Adalah*, Prinsip *Falakh*, Prinsip *Halal-Thayyib*, Prinsip *Siddiq*, Prinsip Amanah, Prinsip *Ta'awwun*, Prinsip Saling Ridha, Prinsip Elastis, Prinsip Kemitraan, Prinsip Transparan, Prinsip *Socio-Profit Oriented*, dan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential*).

Selanjutnya diulas secara tuntas teori-teori ekonomi syariah kontemporer pada Bab III membahas Teori Ekonomi Syariah Kontemporer yang terdiri dari Teori *Maqashid al-Iqtishadiyah*, Teori *Maqashid Syariah Index*, Teori *Green Economy*, Teori *Green Banking*, Teori *Blue Economy*, Teori *Blue Banking*, Teori *Islamicity Performance Index*, Teori *Islamic Disruptive Innovation*, Teori *Syariah Enterprise*, Teori *Syariah Compliance*, Teori *Halal Value Chain*, Teori *Halal Branding*, Teori *Halal Lifestyle*, Teori *Halal Marketing*, Teori *Halal Wedding*, Teori *Halal Financing*, Teori *Halal Tourism*, Teori *Halal Food*, Teori *Halal Pharmacy*, Teori *Halal Cosmetic*, Teori *Halal News*, Teori *Halal Platform*, Teori *Planned Behaviour*, Teori Moralitas Ekonomi Islam, Teori Sumber Daya *Ihsani*, Teori *Islamic Consumer Behavior*, Teori *SDGs*, Teori Altruistik, Teori *Choice*, Teori *Hybrid Prudential*, Teori *Islamic Prudential (Ihtiat)*, Teori Kesejahteraan

(*Khasanah*), Teori Keadilan, Teori *Islamic Forecasting*, Teori Pemberdayaan (*Tamkin*), Teori Mekanisme Pasar, Teori Penetapan Harga, Teori *CSR*, Teori Inflasi, Teori Etika Bisnis, Teori *Growth Poles*, Teori *Game*, Teori Kebijakan Moneter, Teori *Taflis (Pailit)*, Teori Pembiayaan (*Al-Masyrafiyyah*), Teori *Impulse Buying*, Teori *Market Leader*, Teori *Signaling*, Teori *Branchless Banking*, dan Teori *Sky Marketing*.

Kehadiran buku ini seakan menjadi jawaban atas “hausnya dahaga” para pembaca terkhususnya bagi para akademisi dan praktisi dalam tataran implementasi ekonomi syariah maupun bisnis syariah yang memerlukan landasan konseptual dan landasan teoritis dalam membangun dan mengembangkan bahkan sampai menemukan konsep dan teori baru (*new paradigm and new insight*) di bidang ekonomi syariah pada zaman kontemporer dewasa ini. Terakhir editor berharap buku ini dapat bermanfaat secara maksimal dalam menghadirkan kajian-kajian ekonomi syariah yang dapat dipublikasikan oleh para peneliti dan juga penerapannya di masyarakat memberikan maslahat bagi umat.

Bandung, 14 November 2022

Editor,

**Jefry Tarantang, S.Sy., S.H., M.H., C.Me.**

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Sambutan Editor .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Urgensi Prinsip dan Teori Ekonomi Islam .....	1
2. Kondisi <i>Existing</i> Teori Ekonomi Syariah .....	4
3. Paradigma Baru dalam Teori Ekonomi Islam Kontemporer .....	6
<b>BAB II PRINSIP EKONOMI SYARIAH.....</b>	<b>10</b>
1. Prinsip <i>Tauhid</i> .....	10
2. Prinsip <i>Rahmatan Lil'alamin</i> .....	12
3. Prinsip Kebebasan.....	13
4. Prinsip <i>Tabarru'</i> .....	14
5. Prinsip <i>Tadrij fi Tasyri'</i> .....	15
6. Prinsip <i>Tahqiq Al-'Adalah</i> .....	17
7. Prinsip <i>Falakh</i> .....	18
8. Prinsip Halal- <i>Thayyib</i> .....	19
9. Prinsip <i>Siddiq</i> .....	20
10. Prinsip Amanah.....	22
11. Prinsip Ta'awwun .....	25
12. Prinsip Saling Ridha.....	27
13. Prinsip Elastis.....	28
14. Prinsip Kemitraan .....	29
15. Prinsip Transparan .....	30
16. Prinsip <i>Socio-Profit Oriented</i> .....	32
17. Prinsip Kehati-hatian ( <i>Prudential</i> ).....	33

## **BAB III TEORI EKONOMI SYARIAH**

<b>KONTEMPORER .....</b>	<b>35</b>
1. Teori <i>Maqashid Al-Iqtishadiyyah</i> .....	35
2. Teori <i>Maqashid Syariah Index</i> .....	44
3. Teori <i>Green Economy</i> .....	48
4. Teori <i>Green Banking</i> .....	54
5. Teori <i>Blue Economy</i> .....	56
6. Teori <i>Blue Banking</i> .....	60
7. Teori <i>Islamicity Performance Index</i> .....	60
8. Teori <i>Islamic Disruptive Innovation</i> .....	65
9. Teori <i>Syariah Enterprise</i> .....	70
10. Teori <i>Syariah Compliance</i> .....	75
11. Teori <i>Halal Value Chain</i> .....	77
12. Teori <i>Halal Branding</i> .....	83
13. Teori <i>Halal Lifestyle</i> .....	86
14. Teori <i>Halal Marketing</i> .....	93
15. Teori <i>Halal Wedding</i> .....	96
16. Teori <i>Halal Financing</i> .....	101
17. Teori <i>Halal Tourism</i> .....	104
18. Teori <i>Halal Food</i> .....	107
19. Teori <i>Halal Pharmacy</i> .....	110
20. Teori <i>Halal Cosmetic</i> .....	113
21. Teori <i>Halal News</i> .....	115
22. Teori <i>Halal Platform</i> .....	117
23. Teori <i>Planned Behaviour</i> .....	119
24. Teori <i>Moralitas Ekonomi Islam</i> .....	123
25. Teori <i>Sumber Daya Ihsani</i> .....	127
26. Teori <i>Islamic Consumer Behavior</i> .....	129
27. Teori <i>SDGs</i> .....	136
28. Teori <i>Altruistik</i> .....	140
29. Teori <i>Choice</i> .....	150
30. Teori <i>Hybrid Contract</i> .....	153
31. Teori <i>Islamic Prudential</i> .....	153
32. Teori <i>Negara Kesejahteraan</i> .....	155
33. Teori <i>Keadilan Ekonomi</i> .....	158

34. Teori <i>Islamic Forecasting</i> .....	159
35. Teori Pemberdayaan ( <i>Tamkin</i> ).....	164
36. Teori Mekanisme Pasar.....	168
37. Teori Penetapan Harga.....	171
38. Teori <i>CSR</i> .....	173
39. Teori Inflasi.....	177
40. Teori Etika Bisnis.....	178
41. Teori <i>Growth Poles</i> .....	183
42. Teori <i>Game</i> .....	187
43. Teori Kebijakan <i>Moneter</i> .....	190
44. Teori <i>Tafelis (Pailit)</i> .....	194
45. Teori Pembiayaan ( <i>Al-Masyrafiyyah</i> ).....	196
46. Teori <i>Impulse Buying</i> .....	197
47. Teori <i>Market Share</i> .....	199
48. Teori <i>Market Leader</i> .....	201
49. Teori <i>Market Follower</i> .....	202
50. Teori <i>Signalling</i> .....	204
51. Teori <i>Branchless Banking</i> .....	208
52. Teori <i>Sky Marketing</i> .....	211
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>216</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>218</b>
<b>Biodata Penulis.....</b>	<b>236</b>



# Prinsip dan Teori Ekonomi Syariah Kontemporer

Buku ini merupakan refleksi dari gagasan, tatanan, dan penerapan dari prinsip dan teori ekonomi syariah agar dapat diaplikasikan dan implementatif dalam menjawab permasalahan ekonomi syariah yang dari hari ke hari semakin berkembang baik dalam Lembaga keuangan syariah maupun kehidupan masyarakat. Tentu saja kehadiran buku ini menjadi salah satu khazanah yang solutif dan inovatif, baik bagi para akademisi maupun praktisi. Buku ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar maupun bahan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah seperti disertasi, tesis, skripsi, jurnal, buku maupun makalah bahkan bahan publikasi ilmiah di bidang ekonomi syariah yang menggunakan prinsip dan teori ekonomi syariah yang relevan dengan perubahan dan perkembangan zaman kontemporer sekarang ini.

Pengabaian dan kesalahan dalam penerapan prinsip dan teori ekonomi syariah, telah banyak berpengaruh terhadap cara berfikir, cara menggagas dan cara berperilaku. Ihsanisasi dan islamisasi teoritik dalam prinsip dan teori ekonomi syariah sangat penting kedudukannya dalam membangun koridor bermu'amalah yang sesuai *maqashid syariah al-iqtishadiyyah*. Prinsip dan teori ekonomi syariah pada bab-bab dalam buku ini tidak hanya berisi uraian teoritik namun juga dilengkapi dengan aplikasi aktual yang dapat memudahkan pembaca dalam menganalisis maupun mempraktikkan dalam dunia nyata.

Pada tataran selanjutnya, prinsip dan teori ekonomi syariah kontemporer ini dapat juga bermanfaat dalam dunia penelitian dan publikasi di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Teori-teori yang sudah tidak liar dan tidak lagi sekuler akan membawa para peneliti menemukan jantung utama tujuan dan hikmah dibalik semua teori dan prinsip tersebut. Oleh karena itu, prinsip dan teori ekonomi syariah yang lebih mengungkap paradigma ekonomi dalam wajah kontemporer tersebut, dapat menjadi panduan dalam merancang pengetahuan, dan konsep-konsep epistemologi baru dalam dunia ekonomi syariah yang terus berkembang belakangan ini.

Penerbit K-Media  
Bantul, Yogyakarta  
📧 kmediacorp  
✉ kmedia.cv@gmail.com  
🌐 www.kmedia.co.id

